

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwasannya Program Pendidikan Kesetaraan Paket C yang diselenggarakan di PKBM Sadina “Bermutu dan Relevan”. Hal tersebut didasari bahwa “Mutu” yang dilihat dari kualitas *input*, *proses*, sampai dengan *output* pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Sadina secara umum memiliki kualitas atau mutu yang terstandarisasi sesuai dengan pedoman. Program Paket C juga dikatakan “Relevan” karena menjawab kebutuhan masyarakat terkait akses pendidikan diluar jalur formal.

Adapun kesimpulan dari aspek-aspek analisis atau evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan Model Countenance Stake. Pertama, aspek *antecedents* sebagai input yang terdiri dari komponen-komponen seperti peserta didik, tutor, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan kurikulum secara umum menunjukkan kesesuaian dengan pedoman atau standar yang telah ditetapkan. Meskipun beberapa komponen seperti peserta didik dan pembiayaan terkait Penyelenggaraan Program Kesetaraan Paket C di PKBM Sadina masih mengalami permasalahan yang perlu diselesaikan.

Kedua, aspek *transactions* sebagai proses yang terdiri dari beberapa komponen mulai dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran, dan evaluasi (penilaian) pembelajaran secara keseluruhan peneliti tidak menemukan permasalahan atau kendala yang terjadi. Aspek *transactions* sebagai aspek proses dalam penyelenggaraan Program Kesetaraan Paket C di PKBM Sadina dinilai sudah sesuai berdasarkan pedoman pelaksanaan yang ada. Dengan kata lain, kualitas dalam proses penyelenggaraan pada Program Paket C di PKBM Sadina dinilai baik

Terakhir, aspek *outcomes* sebagai aspek yang mengukur kualitas lulusan pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Sadina secara umum, sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang ada. Hal tersebut dilihat dari kemampuan atau keterampilan yang diberikan lembaga kepada warga belajar. Dengan kata lain, selain kemampuan akademik, PKBM Sadina dalam menyelenggarakan Program Paket C memberikan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh warga belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Meskipun begitu, aspek *outcomes* sendiri masih memiliki kekurangan, seperti halnya PKBM Sadina tidak memiliki data alumni Program Paket C.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diketahui bahwasanya masih terdapat beberapa kekurangan atau permasalahan yang ada dalam mengetahui mutu dan relevansi Program Kesetaraan Paket C di PKBM Sadina. Oleh karena itu, berikut merupakan beberapa saran dari peneliti terkait penyelesaian permasalahan atau kekurangan yang ada:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, masih terdapat permasalahan terkait manajemen data lulusan dari Program Kesetaraan Paker C di

PKBM Sadina yang tidak terkelola dengan baik. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar PKBM Sadina untuk melakukan pendataan secara berkala terkait situasi alumni setelah mengikuti Program Kesetaraan Paket C. Hal ini tentunya bisa meningkatkan mutu atau kualitas lembaga kepada masyarakat umum menjadi lebih baik. Ditambah dengan adanya *feedback* atau testimoni setelah mengikuti program, bisa memberikan motivasi atau dorongan tersendiri bagi masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan nonformal.

2. Selanjutnya terkait pembiayaan, yang dimana BOP hanya dibagikan kepada warga belajar atau peserta didik dengan usia sekolah yakni 16 sampai dengan 21 tahun (usia sekolah kesetaraan), sehingga bagi PKBM yang mendapati warga belajarnya diluar usia sekolah tentunya tidak bisa mendapatkan akses untuk BOP. Terkait hal tersebut, saran dari peneliti yaitu dengan melakukan subsidi silang antara warga belajar yang mampu dengan yang tidak mampu. Kemudian, bisa juga bekerjasama dengan pihak desa setempat, terkait bantuan pendanaan program. Serta bisa juga, bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan dengan mengandalkan bantuan dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bantuan kebutuhan anggaran terkait pembiayaan.
3. Terakhir, berdasarkan hasil temuan peneliti, terdapat permasalahan sulitnya mencari peserta didik dalam mengikuti Program Paket C.

Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi dari masyarakat sekitar atau warga belajar, yang dimana masyarakat merasa tidak membutuhkan pendidikan nonformal. Oleh karena itu, peneliti menyarankan PKBM Sadina untuk melakukan sosialisasi yang dihadiri oleh alumni Program Kesetaraan Paket C yang telah berhasil dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat sekitar untuk mengikuti Program Kesetaraan Paket C. Selain itu, sosialisasi dapat dilakukan media sosial untuk menjangkau masyarakat secara luas.

4. Kemudian terakhir, bagi pengembang atau penyelenggara Program Pendidikan Kesetaraan Paket C, yakni pemerintah yang bertanggung jawab langsung. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang ada saran peneliti ialah dengan mengintegrasikan pedoman-pedoman atau standar pelaksanaan program pendidikan kesetaraan Paket C yang ada, yang dimana selama proses penyusunan laporan penelitian ini, dalam menggunakan literatur terkait pedoman atau pelaksanaan, peneliti menemukan beberapa pedoman yang serupa sehingga membingungkan mana pedoman yang lebih kredibel untuk digunakan. Hal ini juga tentunya berlaku bagi tiap-tiap Lembaga PKBM yang ada, yang dimana seharusnya pedoman atau standar yang diperbaharui senantiasa diinformasikan secara menyeluruh. Sehingga nantinya Lembaga PKBM-PKBM yang ada

bisa menetapkan standar sesuai kualitas atau mutu yang disusun atau distandarisasi oleh pemerintah itu sendiri dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrian, R. (2020). *Model-Model Evaluasi Kebijakan Publik*. Surabaya: Universitas  
17 Agustus 1945.
- Anonim. (2016). *Model-Model Evaluasi Program* . Salatiga: Universitas Kristen  
Satya Wacana.
- Asep Saepudin, et. al. (2016). Penguatan Manajemen Pusat Kegiatan Belajar  
Masyarakat (PKBM) Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan  
Nonformal. *Jurnal Visi Ilmiah PPTK PAUDNI*, 11(2), 65-72.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada  
Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia 2019-2021*.  
Bandung: Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
- Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan nformal. (2015).  
*Model Penyelenggaraan Paket C Vokasi* . Makassar.
- BANPAUDPNF. (2020). *Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan  
LKP)*. Jakarta : Kemendikbud.
- BP PAUD dan Dikmas D.I Yogyakarta. (2020, April 8). *Kemdikbud Terbitkan  
Juk inis DAK Nonfisik BOP PAUD dan BOP Kesetaraan*. Retrieved from  
Paud Dikmas DIY Web site:  
[https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/kemdikbud-terbitkan-juk  
inis-dak-nonfisik-bop-paud-dan-bop-kesetaraan/](https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/kemdikbud-terbitkan-juk-inis-dak-nonfisik-bop-paud-dan-bop-kesetaraan/)
- Deny Firmansyah, et. al. (2012). Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar  
Masyarakat) dalam Menumbuhkan Minat Baca Warga Belajar . *eJurnal  
Mahasiswa Universitas Padjajaran*, 1-17.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Garut Bidang PAUD dan DIKMAS. (2019). "Materi  
Powerpoint: Peningkatan Indeks Pendidikan Melalui Kenaikan Rata-Rata  
Lama Sekolah (RLS).

- Direktorat Pendidikan Kesetaraan. (2010). *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Farida, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Firyal, A. &. (2018). *Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia)*. Gorontalo: deas Publishing. Retrieved Maret 23, 2022, from [https://www.researchgate.net/profile/Muh-Akbar-5/publication/324079382\\_Studi\\_Evaluasi\\_Kebijakan\\_Evaluasi\\_Beberapa\\_Kebijakan\\_di\\_Indonesia/links/5abc7aeeca27222c7537bff/Studi-Evaluasi-Kebijakan-Evaluasi-Beberapa-Kebijakan-di-Indonesia.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Muh-Akbar-5/publication/324079382_Studi_Evaluasi_Kebijakan_Evaluasi_Beberapa_Kebijakan_di_Indonesia/links/5abc7aeeca27222c7537bff/Studi-Evaluasi-Kebijakan-Evaluasi-Beberapa-Kebijakan-di-Indonesia.pdf)
- Gerald, & Kaifeng. (2008). *Handbook of Research Methods in Public Administrations*. New York: CRC Press.
- Hardiansyah. (2018). *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hasbi, M. (2017). *Panduan Belajar Program Paket C Dalam Jaringan (Daring)*. Bandung: Kemendikbud.
- Iskandar, H. (2017). *Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan Paket C*. Jakarta: Direktur Jendral PAUD dan Dikmas.
- Kelompok Kerja Pendidikan Masyarakat. (2015). *Pengembangan Program Evaluasi Paket C*. Makassar: Balai Pengembangan PAUD Nonformal dan Informal Regional II.
- Kemendikbud. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2012). *Standar dan Prosedur Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.

- Kuntoro, S. A. (2006). Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial. *Jurnal Imiah VISI PTK-PNF*, 14-18.
- Lun A. Rupu & Rusli, . (2021). *KEBIJAKAN PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN KESETARAAN* (1 ed.). Banyumas: Pena Persada.
- Mathison, S. (2005). Countenance model of evaluation. In Encyclopedia of evaluation (Vol. 1, pp. 90-91). Sage Publications, Inc., <https://dx.doi.org/10.4135/9781412950558.n119>
- Muhammad, A. &. (2006). STRATEGI PENGEMBANGAN NOVASI PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL SEBAGAI BEST PRACTICES BAGI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* , 187-196.
- Muharika, A. &. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* . Bandung: Alfabeta.
- Mulya inii, D. S. (2020). *Evaluasi Program Vokasi Paket C SKB Se EKS Karesidenan Pati*. Semarang: Tesis Universitas Negeri Semarang. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/40969/1/tesis%20full.pdf>
- Prio, D. &. (2019). PELAYANAN PROGRAM PENDIDIKAN SEKOLAH KEJAR PAKET C DI KABUPATEN PURWOREJO. *Universitas Diponegoro*, 1-12. Retrieved Maret 22, 2022, from <https://media.neliti.com/media/publications/178258-ID-pelayanan-program-pendidikan-sekolah-kej.pdf>
- Reressy, N. P. (2017). Memahami Penelitian Kualitatif dalam Studi ilmu Administrasi Publik: Tema Sentral, Paradigma, Metode, dan Etika Penelitian. Ulber SIlalahi et al, *Handbook Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Administrasi Publik* (pp. 109-128). Bandung: Unpar Press.
- Robert E. Stake. (1967). *The Countenance of Educational Evaluation*. Illonois: Department for Exceptional Childern, Gifted Childern Session. 1-21

- Saidah, R. (2018). Evaluasi pembelajaran kesetaraan Paket C dalam meningkatkan kualitas lulusan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 21-32.
- Sari, M. (2016). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tamanan Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul*. Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Silalahi, et. al. (2017). *Handbook Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Unpar Press.
- Silalahi, U. A. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Cetakan Ketiga, Mei 2012. Bandung: Refika Aditama.
- Sulfemi, W. B. (2018). *Modul Manajemen Pendidikan Nonformal*. Bogor: STKIP Muhammadiyah.
- Sulistya, E. (2017). Evaluasi Program Paket C di PKBM Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawes. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, 2(2), 224-241. doi:10.22236/JPPP\_
- Syadeli Hanafi, e. a. (2020). Kualitas Pelayanan Pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kota Serang. *Jurnal Untirta*, 5(1), 30-37.
- Tien, R. &. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyudhiana, D. &. (2015). Model Evaluasi Program Pendidikan. *slamadina*, 16(1), 1-28.
- Windarsari, R. (2018). Pembelajaran Sejarah Pada Program Paket C. *Jurnal Pendidikan dan ilmu Sosial*, 28(1), 1-15.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, M. (2020). *Pengantar ilmu Pendidikan* . Palopo: Lembaga Penerbit  
Kampus: IAIN Palopo.